

PERAN WANITA DALAM PERJUANGAN KEMERDEKAAN INDONESIA: KISAH NYI AGENG SERANG DAN TOKOH-TOKOH LAINNYA

Nadia Sarita¹, Novia Mutiara², Lisa Santika³, Nirwana Dewantari Yani Putri⁴

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Medan

Email: nadiasarita5@gmail.com¹, mnovia206@gmail.com², santikalisa741@gmail.com³,
nirwanadewantari@gmail.com⁴

Abstrak: Perjuangan rakyat Indonesia dalam menghadapi penjajahan di bangsa nya sendiri adalah salah satu bentuk perjuangan rakyat dengan mempertahankan dari berbagai bidang mulai dari kaum yang terlibat di bidang politik yang rela berjuang demi negara nya, kaum muda dan dari golongan tua juga ikut ambil andil dan ikut ambil bagian dalam merebut dan mempertahankan bangsa nya. perjuangan untuk mempertahankan kemerdekaan ini juga membuat peran wanita sangat berdampak dalam hal membantu mempertahankan daerah masing-masing, kemudian peran wanita ini juga memberikan andil yang besar dalam memperjuangkan daerah tempat tinggal nya sendiri, peran wanita ini juga menjadi cerminan supaya semangat rakyat Indonesia semakin besar untuk terus mempertahankan bangsa dan negaranya sendiri walaupun dengan penderitaan yang di rasakan oleh penjajah tidak membuat peran wanita menjadi padam. justru hal ini lah yang membuat daya juang semangat rakyat Indonesia menjadi terpacu karena ada teladan yang di ikuti dan di contoh untuk sama-sama rela berkorban demi bangsa dan tanah air nya sendiri.

Kata Kunci: Wanita, Rela Berkorban, Tokoh-Tokoh Wanita.

***Abstract:** The struggle of the Indonesian people in facing colonialism in their own nation is one form of people's struggle by defending it from various fields, starting from those involved in politics who are willing to fight for their country, young people and the elderly also take part and take part in seizing and defending their nation. The struggle to maintain independence also made the role of women very impactful in terms of helping to defend their respective regions, then the role of women also contributed greatly to fighting for the area where they lived, the role of women also became a reflection so that the spirit of the Indonesian people was even greater to continue to defend their own nation and country even though the suffering felt by the colonizers did not make the role of women extinguished. In fact, this is what makes the fighting spirit of the Indonesian people become more motivated because there is an example to follow and emulate to be willing to make sacrifices for the sake of their own nation and homeland.*

***Keywords:** Women, Willing to Sacrifice, Female Figures.*

PENDAHULUAN

Peran wanita dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia adalah hal yang karena wanita selalu di pandang rendah bahkan tidak dianggap nyata, dianggap hanya sebagai orang rendahan dibanding dengan kaum lelaki yang dianggap mulia dan tinggi jabatan, justru hal ini lah yang membuat para wanita mulai bergerak dan maju, karena mereka juga tidak mau stigma dan

pandangan itu menghalangi mereka untuk maju, nyata nya wanita yang dianggap tidak bisa memimpin di dalam perang justru muncul sebagai pembela di daerah nya sendiri dan ada beberapa tokoh wanita yang kita kenal yang berasal dari daerah nya sendiri yang mempertahankan bangsa dan tempat tinggal nya, berjuang sampai titik darah penghabisan, rela berkorban, meninggalkan peran di rumah dan ikut ambil andil dalam Perjuangan ini, para tokoh wanita ini di mulai dari diri nya sendiri yang bergerak dan berkorban. Maka dari itu mulai lah kita menghormati dan memperhitungkan perjuangan mereka yang rela turun ke Medan perang. Bahkan para tokoh wanita ini memberikan teladan kepada kita para wanita untuk jangan mau dianggap rendah karena statusnya sebagai wanita yang identik dengan kata lemah wanita harus menunjukkan bagaimana kita itu kuat tanpa ada kata lemah di belakang, karena kita seorang wanita.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian maupun penulisan yang kami gunakan yaitu metode studi literature yang mana metode ini berarti serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, serta membaca terkait dengan materi yang diberikan. Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen sebagai sumber; dokumen yang dimaksud adalah catatan atau keterangan tertulis atau tercetak yang menunjukkan peristiwa atau kejadian masa lalu yang dapat memberikan berbagai macam informasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Nyi Ageng Serang

NYI Ageng Serang adalah seorang yang lahir pada tahun 1752, dan NYI Ageng Serang ini juga adalah seorang pejuang yang berasal dari Jawa yaitu dari daerah Serang. NYI Ageng Serang lebih dikenal sebagai seorang pejuang wanita yang berani dan tangguh dalam memperjuangkan kemerdekaan bangsa Indonesia dari pihak Belanda. Nyi Ageng Serang mulai melancarkan perlawanan terhadap Belanda di daerah Banten pada abad ke-18. Dan berhasil mengumpulkan semua pasukan untuk memimpin perang gerilya untuk mengusir Belanda. Perjuangannya yang gigih dan berani membuat Belanda kesulitan untuk mengalahkannya.

B. Cut Nyak Dhien

Cut Nyak Dhien adalah tokoh wanita yang terkenal dan sangat di kenal, yang lahir pada tahun 1848 di daerah di Aceh besar, cut Nyak Dhien adalah seorang pejuang kemerdekaan yang berasal dari Aceh, Aceh yang menjadi tempat tinggal nya, perjuangan nya ini dalam mempertahankan Aceh sungguh layak menjadi teladan di dalam perjuangannya ini cut Nyak Dhien memberikan gambaran bahwa untuk keluar dari penderitaan penjajahan ini kita harus memiliki sikap yang berani menolak yang namanya penjajah, Belanda di tahun 1873 mulai datang yang mulai ini merebut Aceh dengan cara berperang namun nyatanya rakyat yang di Aceh termasuk lah cut Nyak Dhien tidak tinggal diam saja melihat Belanda dengan semauanya untuk merebut tempat tinggalnya. Sejak datang nya pihak Belanda mulai lah terjadi perang Aceh. Hal inilah yang membuat cut nyak Dhien mulai bergabung dengan pejuang lainnya untuk melawan Belanda. Dengan sikap berani dan tegas dan dengan strategi perang yang di arahkan oleh cut Nyak Dhien namun hal ini membuat perjuangan nya berakhir dengan di tangkap nya cut Nyak Dhien oleh pihak Belanda dikarena kekuasaan yang di miliki oleh Belanda, karena dengan hadirnya cut Nyak Dhien membuat belanda menjadi terancam, sehingga akhirnya cut nyak Dhien di tangkap dan mulai di bawa keluar dari Aceh menuju ke jawa barat.

C. R.A. Kartini

Raden Ajeng Kartini atau yang lebih di kenal baik dengan Nama Kartini, Kartini adalah salah satu bukti nyata dari mulia nya hati nya memikirkan hak-hak kaum perempuan. R.A. Kartini lahir pada tanggal 21 April 1879 yang di mana Kartini ini lahir dan hidup di tengah bangsawan dan bukan berasal dari kaum rendah, melainkan dari kaum atas, hati Kartini menjadi iba melihat bahwa tidak semua para wanita yang bisa bersekolah pada waktu itu dan tidak memiliki keahlian dalam segala hal, dianggap rendah pada masa itu, karena melihat penderitaan ini hati Kartini mulai berjuang sekuat nya agar kaum perempuan juga merasakan apa itu pendidikan sebenarnya, yang belum pernah mereka rasakan, Kartini ikut merasakan penderitaan ini walaupun dia dari kalangan atas, di memikirkan hak-hak kaum perempuan dari kalangan bawah. Mulai dari munculnya mengenai emansipasi perempuan dan menentang adanya poligami yang bisa menyakiti hati

perempuan lainnya, mulai memikirkan bagaimana supaya kaum wanita itu tidak di bawah selalu. Perjuangannya kepada kaum perempuan sungguh dapat kita rasakan hingga saat ini.

D. Dewi Sartika

Dewi Sartika adalah seorang tokoh yang berasal dari Jawa Barat yang lahir pada tanggal 4 Desember 1884. Perjuangannya mengenai untuk mengangkat hak-hak kaum perempuan dengan mulai memikirkan bagaimana kaum perempuan yang pada saat itu tidak bisa bersekolah menjadi bisa bersekolah. Dewi Sartika mulai mendirikan suatu sekolah untuk kaum perempuan, kemudian mulai menyuarakan tentang penghapusan tentang pernikahan yang paksa dan poligami yang bisa menyakiti perasaannya saja, Dewi Sartika juga terus memberikan kesadaran dan pandangan supaya kaum perempuan bisa lebih bangkit lagi derajat nya.

KESIMPULAN

Dalam Perjuangan ada beberapa tokoh wanita yang kita kenal yang berasal dari daerah nya sendiri yang mempertahankan bangsa dan tempat tinggal nya, berjuang sampai titik darah penghabisan, rela berkorban, meninggalkan peran di rumah dan ikut ambil andil dalam Perjuangan ini.

Para tokoh wanita ini di mulai dari diri nya sendiri yang bergerak dan berkorban. Maka dari itu mulai lah kita menghormati dan memperhitungkan perjuangan mereka yang rela turun ke Medan perang. Bahkan para tokoh wanita ini memberikan teladan kepada kita para wanita untuk jangan mau di anggap rendah karena statusnya sebagai wanita yang identik dengan kata lemah wanita harus menunjukkan bagaimana kita itu kuat tanpa ada kata lemah di belakang, karena kita seorang wanita.

DAFTAR PUSTAKA

- Faujiah, E. 2020. Pemikiran Dewi Sartika Pada Tahun 1904-1947 Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ilmiah Peradaban Islam*. Vol. 17 no. 2.
- Susan D. 2022. *Kisah nenek Ki Hajar Dewantara Nyi Ageng Serang Wanita Tangguh yang memimpin perang*.

Etania, R. Indrawati T. 2023. *Biografi Nyi Ageng Serang, Pemimpin Pasukan di Perang Diponegoro*.

Lianovanda, D. 2024. *Biografi R.A Kartini, Wanita Tangguh Pejuang Emansipasi!*.